

Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/kandidat>
ISSN 2715-3126 (Online)

Universitas Abulyatama
KANDIDAT (Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan)

KREATIVITAS GURU UNTUK MENGATASI KETERBATASAN SARANA PRASARANA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA SEKECAMATAN KEBAYAKAN

Putra Wijaya Munthe^{*1}, Musran², Yulinar³

¹Mahasiswa Program Studi Penjaskesrek, Fakultas FKIP, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

²Dosen Program Studi Penjaskesrek, Fakultas FKIP, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi: muntheputra5@gmail.com

Abstract: *The creativity of teachers to overcome the limitations of infrastructure in the learning process of physical education, sports and health in high schools throughout the Kebayakan sub-district is in the moderate category. This study aims to determine the level of creativity of teachers in overcoming the limitations of facilities and infrastructure in high schools throughout the Kebayakan District. This research is a type of quantitative descriptive research in which the approach to this research is quantitative and the type in this research is descriptive, using observation and questionnaire methods to measure teacher creativity. The population in this study were all teachers in high schools in Kebayakan District and the sample in this study were physical education teachers in high schools in Kebayakan District with a total of 3 teachers. Data analysis techniques in this study used descriptive statistics. The results showed that the creativity of teachers in overcoming the limitations of infrastructure in the learning process of physical sports and health education in high schools throughout the Kebayakan District only had high, medium and low categories. 1 teacher in the high category with a percentage of 33.33%, and 1 teacher in the medium category with a percentage of 33.33%, and one teacher in the low category with a percentage of 33.33%. This study has 3 factors of teacher creativity from each of the teacher's creativity factors in overcoming limited infrastructure in the learning process of sports and health physical education in high schools throughout Kebayakan District, the innovative factor has a medium category, the creativity factor has a low category, the idea development factor have a high category*

Keywords: creativity, teachers, infrastructure

Abstrak: Kreativitas guru untuk mengatasi keterbatasan sarana prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA se-Kecamatan kebayakan memiliki kategori sedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas guru di dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana di SMA se-Kecamatan Kebayakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang mana pendekatan pada penelitian ini berupa kuantitatif dan jenis pada penelitian ini berupa deskriptif, dengan metode observasi dan angket untuk mengukur kreativitas guru. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh guru di SMA se-Kecamatan Kebayakan dan sampel pada penelitian ini yaitu guru penjas SMA se-Kecamatan Kebayakan dengan jumlah sebanyak 3 orang guru. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan sarana prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA se-Kecamatan Kebayakan hanya memiliki kategori tinggi, sedang, dan rendah. 1 guru dengan kategori tinggi dengan persentase 33,33%, dan 1 guru dengan kategori sedang dengan persentase 33,33%, dan satu guru lagi dengan kategori

rendah dengan persentase 33,33%. Penelitian ini memiliki 3 faktor kreativitas guru dari masing-masing faktor kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan sarana prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA se-Kecamatan Kebayakan, faktor inovatif memiliki kategori sedang, faktor daya cipta memiliki kategori rendah, faktor pengembangan gagasan memiliki kategori tinggi.

Kata kunci : Kreativitas, Guru, Sarana Prasarana.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan salah satu muatan mata pelajaran wajib kelompok B pada Kurikulum 2013. Dalam mencapai tujuan dari pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes banyak faktor-faktor yang saling mendukung. Salah satu faktor yang sangat mendukung pembelajaran Penjasorkes yaitu fasilitas, alat dan sarana prasarana olahraga. Faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran di sekolah perlu menuntut guru untuk memiliki kreativitas dalam mengelola pembelajaran pendidikan jasmani. masih ada SMA di Kecamatan Kebayakan yang kurang memikirkan penyediaan sarana dan prasarana Penjasorkes. Guru penjasorkes hendaknya mencari jalan keluar bagi permasalahan tersebut.

Guru dapat memodifikasi sarana dan prasarana dengan apa yang ada disekitarnya atau dapat pula menggunakan sarana dan prasarana lain yang fungsinya sama sebagai pengganti sarana dan prasarana yang sebenarnya, atau dengan usaha lain yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai sumber belajar dapat membantu guru memperkaya wawasan siswa

Guru merupakan salah satu komponen dalam

sistem pendidikan formal. Guru merupakan orang yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Tugas seorang guru meliputi mengajar, mendidik dan melatih

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah gagasan atau ide yang di ciptakan oleh seseorang yang mana hasil karya tersebut dapat menjadi pendorong terlaksananya suatu kegiatan. Judul Sub Bab. Menurut Oktiani (2017) “pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada”.

Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana adalah faktor pendukung terlaksananya suatu kegiatan, termasuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi dari sekolah, (Parjiono, 2015).

Hakekat Guru Pendidikan Jasmani

Guru pendidikan jasmani adalah guru yang mendidik atau mengajar di bidang keolahragan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru menghadapi serangkaian suatu gagasan. Dengan persiapan mengajar guru akan mantap didepan kelas, perencanaan yang matang akan

menimbulkan banyak inisiatif dan daya kreatif Kr guru waktu mengajar, dapat meningkatkan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, (Slameto, 2010).

METODE PENELITIAN

Peneletian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bermaksud untuk mengetahui dan menemukan informasi serta gambaran tentang Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Penjas di SMA se-Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah untuk menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani. Peneletian ini menggunakan metode observasi dengan pengambilan data menggunakan angket yang diberikan kepada guru Penjasorkes yang berfokus pada kreativitas guru Penjasorkes dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana di SMA se- Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Untuk mencari besarnya frekuensi relatif persentase (Anas Sudijono, 2005) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek

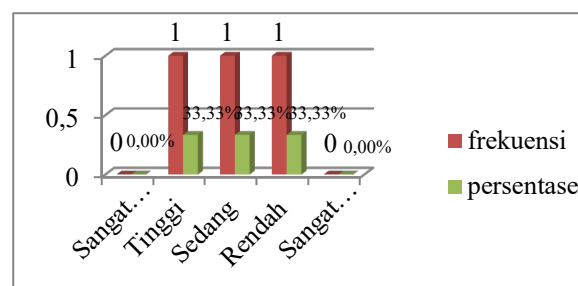
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Secara Keseluruhan

Hasil analisis kreativitas guru pendidikan jasmani dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasana pembelajaran penjas menghasilkan skor maksimum = 104, skor minimum = 89, rerata = 98 *median* = 101, *modus* = 3, dan *standart deviasi* (SD) = 8. Distribusi frekuensi disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Kreatifitas Secara Keseluruhan

INTE RVAL	KRITERI A	FREK UENSI	FREKU ENSI%
> 110	Sangat Tinggi	0	0,00%
102 < X ≤ 110	TINGGI	1	33,33%
94 ≤ X ≤ 102	SEDANG	1	33,33%
≤ 86 X ≤ 94	RENDAH	1	33,33%
< 86	SANGAT RENDAH	0	0,00%
TOTAL		3	100%



Gambar 4.1 grafik tingkat kreativitas secara keseluruhan

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada guru penjasorkes SMA se-Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah berada pada kategori

sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dari hasil kreativitas keseluruhan, guru penjasorkes di SMA se-Kecamatan Kebayakan cukup bisa mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas orkes.

yang Mempengaruhi. Jakarta:Rineka Cipta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan tentang kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasana pembelajaran pendidikan jasmani di SMA se-kecamatan Kebayakan kabupaten Aceh Tengah dapat disimpulkan bahwa secara umum atau keseluruhan, guru mempunyai kreativitas tinggi, sedang, dan rendah

Saran

Bagi guru pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan di SMA se- Kecamatan Kebayakan diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam melihat masalah yang ada baik sebelum maupun selama proses pembelajaran, guru juga diharapkan lebih optimal dalam memanfaatkan sarana yang ada dan kerja keras untuk menciptakan ide-ide dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Oktiani, I. (2017). "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal kependidikan*, 5(2), 216-232
- Pardijono. 2015. *Tentang Sarana dan Prasarana Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor – Faktor*